

The Concept of Entrepreneurship in a Business Perspective

Hilman Priyadi^{1*}, Ana Susi Mulyadi²

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Corresponding Author: Hilman Priyadi 5551230039@untirta.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Entrepreneurship, Innovative, Economics, Entrepreneurship, Entrepreneurial Characteristics

Received : 15 November

Revised : 07 December

Accepted: 09 January

©2024 Priyadi, Mulyadi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This material discusses the concept of entrepreneurship, theories that support the understanding of entrepreneurial phenomena, as well as the characteristics inherent in entrepreneurship. Entrepreneurship is defined as the process of creating something new, innovative and valuable. There are four main theories: economic, sociological, psychological, and behavioral, which provide different views on entrepreneurship. The concept of entrepreneurship includes the risk manager's ability to optimize resources to create useful products or businesses. Several definitions of entrepreneurship are presented by experts such as Ahmad Sanusi, Peter F. Drucker, and Soeharto Prawiro. Entrepreneurial characteristics include high commitment, creativity, innovation, independence, and perseverance. Through understanding these concepts and characteristics, society can respond to changing needs and realities with high initiative and creativity.

Konsep Kewirausahaan dalam Perspektif Bisnis

Hilman Priyadi^{1*}, Ana Susi Mulyadi²

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Corresponding Author: Hilman Priyadi 5551230039@untirta.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kewirausahaan, Inovatif, Ekonomi, Wirausaha, Karakteristik Kewirausahaan

Received : 15 November

Revised : 07 Desember

Accepted: 09 Januari

©2024 Priyadi, Mulyadi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Materi ini membahas konsep kewirausahaan, teori-teori yang mendukung pemahaman fenomena kewirausahaan, serta karakteristik yang melekat pada wirausaha. Kewirausahaan didefinisikan sebagai proses menciptakan sesuatu yang baru, inovatif, dan bernilai. Terdapat empat teori utama: ekonomi, sosiologis, psikologis, dan perilaku, yang memberikan pandangan berbeda terhadap kewirausahaan. Konsep kewirausahaan mencakup kemampuan manajer risiko untuk mengoptimalkan sumber daya guna menciptakan produk atau usaha yang bermanfaat. Beberapa definisi kewirausahaan disajikan oleh para ahli seperti Ahmad Sanusi, Peter F. Drucker, dan Soeharto Prawiro. Karakteristik wirausaha mencakup komitmen tinggi, kreativitas, inovasi, kemandirian, dan ketekunan. Melalui pemahaman konsep dan karakteristik ini, masyarakat dapat merespon perubahan kebutuhan dan realitas dengan inisiatif dan kreativitas yang tinggi.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah aktivitas yang menggunakan kapital untuk mencari keuntungan. Wira artinya kemampuan, Usaha artinya aktivitas mencari sesuatu, Kapital ialah segala sesuatu yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. entrepreneurship dalam bahasa Inggris, unternehmer dalam bahasa Jerman, ondernemen dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia diberi nama kewirausahaan. Kata entrepreneur berasal dari bahasa Perancis yaitu entreprende yang berarti petualang, pengambil risiko. kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya

Kemampuan untuk mengendalikan sesuatu yang ada di dalam diri untuk digunakan dan dikembangkan menjadi semakin baik (optimal) dalam rangka memperbaiki tingkat kehidupan di masa depan dikenal dengan istilah kewirausahaan. Bakat-bakat wirausaha di Indonesia dapat meminimalisir tingginya angka kemiskinan di Indonesia..

Tidaklah cukup hanya mengandalkan investasi asing untuk menciptakan lapangan kerja. Hal ini juga merupakan tantangan untuk meyakinkan perusahaan untuk tidak memecat anggota staf mereka. Mengandalkan sektor pendidikan untuk mengubah persepsi adalah salah satu strategi terbaik.

TINJAUAN PUSTAKA

Proses menemukan, memahami, menciptakan, dan membuat sesuatu yang baru-serta mewujudkan ide-dikenal sebagai kewirausahaan. Visi tersebut merupakan konsep baru, peluang, atau metode yang lebih baik dalam melakukan sesuatu. Proses ini berujung pada pembentukan perusahaan baru dalam keadaan yang berisiko.

Kewirausahaan memiliki arti yang berbeda-beda antar para ahli atau sumber acuan karena berbeda-beda titik berat dan penekanannya menurut Richard Cantillon (1775), mendefinisikan kewirausahaan sebagai bekerja sendiri (self-employment), Seorang wirausahawan membeli barang saat ini pada harga tertentu dan menjualnya pada masa yang akan datang dengan harga tidak menentu. Jadi definisi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang menghadapi resiko atau ketidakpastian Berbeda dengan Cantillon, menurut Penrose (1963) kegiatan kewirausahaan mencakup indentifikasi peluang-peluang di dalam sistem ekonomi sedangkan menurut Harvey Leibenstein (1968, 1979) kewirausahaan mencakup kegiatan yang dibutuhkan untuk menciptakan atau melaksanakan perusahaan pada saat semua pasar belum terbentuk atau belum teridentifikasi dengan jelas, atau komponen fungsi produksinya belum diketahui sepenuhnya.

A. Teori Kewirwausahaan

Teori adalah kerangka kerja konseptual yang menunjukkan hubungan antara ide-ide untuk memahami sebuah fenomena..

Teori kewirausahaan ada 4 yaitu :

1. Teori Ekonomi : mengutamakan peluang usaha; mengenali peluang ekonomi, tapi tidak menunjukkan siapa cenderung menjadi wirausaha & bagaimana proses menjadi wirausaha.

2. Teori sosiologis: menjelaskan mengapa berbagai golongan sosial merespons kesempatan bisnis secara berbeda, menjelaskan adanya perbedaan antar golongan sosial, melainkan bukan menerangkan mengapa beberapa individu dalam suatu golongan sosial memilih untuk menjadi wirausahawan, sementara yang lain tidak.
3. Teori Psikologis : menjelaskan adanya karakteristik individu yg membedakan wirausaha & bukan wirausaha, wirausaha berhasil & kurang berhasil (tanggapan berbeda terhadap peluang usaha.
4. Teori Perilaku : memandang kewirausahaan sebagai kerja/perilaku, bukan sebagai sifat kepribadian; kemampuan/perilaku/praktek kerja , karena dapat dipelajari & dikuasai secara sistematis & terencana (kesuksesan sebagian besar ditentukan sendiri.

METODOLOGI

Dengan menggunakan metode studi literatur, artikel ini dibuat dengan mencari sumber-sumber buku yang berkaitan dengan manajemen bisnis, yang kemudian dievaluasi dan dijadikan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Kewirausahaan

Pada dasarnya, kewirausahaan merupakan suatu proses menciptakan hal yang baru, inventif, dan juga kreatif untuk menghasilkan sesuatu yang dapat memberi nilai tambah. Di sisi lain, proses kewirausahaan mencakup semua tindakan fungsional yang diperlukan dan pengejaran terhadap berbagai kemungkinan melalui pendirian organisasi.

Kewirausahaan adalah kemampuan manajer risiko untuk menggunakan setiap sumber daya-materi, intelektual, waktu, dan kreativitas-untuk mengembangkan perusahaan atau produk yang menguntungkan kedua belah pihak. Individu yang mempunyai semangat kewirausahaan dapat beradaptasi dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat yang terus berubah. Dorongan untuk memimpin dan mengelola orang dan sumber daya secara kreatif dan inovatif untuk menghasilkan hasil yang baik merupakan indikasi jiwa kewirausahaan.

Berikut ini adalah beberapa kutipan mengenai definisi kewirausahaan:

- a) Ahmad Sanusi (1994)
kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis
- b) Peter F Drucker (1959)
bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda
- c) Soeharto Prawiro (1997)
Kewirausahaan adalah nilai yang dibutuhkan untuk memulai suatu usaha dan mengembangkan usaha.

- d) Thomas W Zimmerer (1996)
Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha
- e) Sudomo (1989)
Kewirausahaan atau entrepreneurship adalah segala sesuatu yang penting mengenai seorang wirausaha, yakni orang yang memiliki sifat bekerja keras dan berkorban, memusatkan segala daya dan berani mengambil risiko untuk mewujudkan gagasannya
- f) Kathleen
menjelaskan bahwa wirausaha ialah seseorang yang menjalankan, mengatur, dan berani mengambil resiko bagi pekerjaan yang dijalankannya dalam dunia usaha.
- g) Harvey Leibenstein
kewirausahaan mencakup berbagai kegiatan yang diperlukan untuk melaksanakan & menciptakan perusahaan pada saat dimana pasar belum terbentuk / belum teridentifikasi dengan jelas, atau beberapa komponen fungsi produksinya belum teridentifikasi secara penuh.

B. Karakteristik Kewirausahaan dan Wirausaha

Karakter perilaku atau sifat manusia dalam menghadapi tantangan kehidupan dalam meraih target dari dalam dan luar diri adalah hal yang membuat mereka unik. Ketika mereka berinteraksi dengan kontak bisnis mereka atau ketika mereka berbicara untuk mendapatkan informasi, sifat-sifat wirausaha terlihat jelas. Di antara sifat-sifat wirausahawan adalah disiplin tinggi, kejujuran dan dedikasi. imajinatif, kreatif, kemandirian dan spiritual.

Menurut David (1996) karakteristik yang dimiliki oleh orang with memenuhi syarat-syarat keunggulan bersaing bagi suatu perusahaan/ organisasi seperti inovatif. kreatif adaptif, dinamik, kemampuan berintegrasi, kemampuan mengambil resiko atas keputusan yang dibuat, integritas, daya juang dan kode etik niscaya mewujudkan efektivitas perusahaan atau organisasi.

Menurut Suharyadi (2007:10) bahwa sikap seorang wirausaha dapat dilihat dalam kegiatan sehari-hari yaitu :

- Ketepatan pengabdian seorang wirausahawan terhadap tanggung jawab dan pekerjaan mereka dikenal sebagai disiplin.
- Komitmen yang tinggi: Pelanggan akan sangat menghargai seorang wirausahawan jika mereka melihatnya sebagai seseorang yang memegang teguh janjinya kepada mereka, dan hal ini akan memenangkan kepercayaan pelanggan.
- Kejujuran adalah prasyarat bagi sebuah bisnis dalam hal kualitas produk dan layanan purnajual yang dijanjikan.
- Untuk mengembangkan barang-barang terbaru, seorang pengusaha harus memiliki kemampuan kreatif dan imajinatif yang kuat.
- Menjadi mandiri adalah pola pikir yang harus dimiliki oleh setiap pengusaha.

- Terus Mencari Kemungkinan, Menjadi seorang wirausahawan adalah tentang mengambil keuntungan dari kemungkinan untuk memperbaiki diri sendiri dan / atau masyarakat dengan menawarkan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

C. Kualitas dan Perilaku Inovatif

a. Sifat-sifat Inovatif

Menurut Suryana (2001:15), ada beberapa keunggulan alamiah yang signifikan dalam bisnis, secara spesifik:

- * Keberanian, keyakinan diri berdampak pada pikiran, tujuan, dorongan, keinovatifan, keberanian, tidak kenal lelah, kegairahan untuk pekerjaan yang sulit, dan energi untuk bekerja.
- * Berfokus pada tugas dan hasil, orang yang umumnya berfokus pada tugas dan hasil adalah orang yang umumnya berfokus pada aspek positif dari alasan pencapaian, berorientasi pada manfaat, pantang menyerah dan berani, memiliki keyakinan untuk bertahan, memiliki kekuatan yang serius, lincah, dan melangkah maju.
- * Kesiapan untuk menghadapi tantangan, bergantung pada daya tarik setiap pilihan lain, pengaturan untuk kemalangan dan kemungkinan pencapaian atau kekecewaan secara keseluruhan. Kapasitas untuk menghadapi tidak ditentukan oleh keberanian, kesiapan untuk memanfaatkan kapasitas, dan kapasitas untuk mensurvei peluang.
- * Inisiatif yang inovatif memiliki atribut sebagai ujung tombak yang terpuji, terlihat unik, lebih jelas dan lebih terlihat, dan memiliki pilihan untuk berpikir secara berbeda dan bersamaan.

b. Proses Pemikiran untuk Menjadi Pelaku Bisnis

Ada beberapa motivasi yang mendasari mengapa seseorang berubah menjadi seorang visioner bisnis seperti yang ditunjukkan oleh Wirasasmita (1994):

- Alasan finansial, terutama untuk menghasilkan uang, mendapatkan kekayaan, mencari penghasilan tambahan, sebagai bentuk kepastian finansial.
- Alasan sosial, yaitu untuk mendapatkan ketenaran, untuk dikenali dan dipercaya, untuk memberikan contoh yang baik, untuk mendapatkan kesempatan berinteraksi langsung dengan banyak orang.
- Alasan pengabdian, seperti memberikan kedudukan kepada daerah setempat, membantu para tunawisma, memuaskan para wali, untuk kelangsungan hidup keluarga.
- Motivasi untuk memuaskan diri sendiri, menjadi pemimpin/mandiri, mencapai sesuatu yang dibutuhkan, melepaskan diri dari kebergantungan kepada pihak lain, lebih berguna, dan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki.

D. Prosedur untuk Memulai Bisnis Anda Sendiri

Prosedur berikut ini, menurut Srie Sulastrri (2008), merupakan awal mula pertumbuhan wirausaha:

- Dorongan untuk sukses, adanya rasa ingin tahu, kemauan untuk mengambil risiko, dan pengalaman adalah faktor-faktor yang menumbuhkan kreativitas.
- Interaksi pemicu: Ketidakpuasan terhadap posisi saat ini, pemutusan hubungan kerja, keberanian mengambil risiko, dan pengabdian yang kuat pada bisnis adalah faktor-faktor yang menginspirasi seseorang untuk memasuki bidang bisnis.
- Proses Implementasi: Memiliki manajer sebagai pelaksana kegiatan, memiliki visi yang jelas untuk sukses, dan kesiapan mental yang matang dari wirausahawan merupakan faktor yang mendukung pelaksanaan bisnis.
- Mekanisme Pertumbuhan : Elemen-elemen perusahaan, seperti memiliki staf untuk mengelola perusahaan, memiliki rencana yang baik, memiliki budaya perusahaan yang positif, dan memiliki produk yang hebat, adalah hal yang mendorong proses pertumbuhan.

E. Fase-fase Kewirausahaan Biasanya Meliputi:

- Tahap Awal
Seseorang yang berencana untuk terjun ke dunia bisnis pada tahap ini akan mempersiapkan segala sesuatunya, dimulai dengan menyelidiki usaha baru yang potensial, seperti meluncurkan perusahaan baru atau menjadi waralaba. Selain itu, tentukan jenis perusahaan yang akan dijalankan - pertanian, industri, manufaktur, produksi, atau jasa.
- Fase operasi bisnis
Seorang wirausahawan mengawasi sejumlah tugas yang berhubungan dengan bisnis pada tahap ini. mencakup elemen kepemilikan, organisasi, kepemimpinan, pembiayaan, sumber daya manusia, dan pengambilan risiko serta evaluasi dan pengambilan keputusan dalam pemasaran
- Menjaga perusahaan tetap berjalan
Pada titik ini, wirausahawan mendasarkan tindakan mereka pada hasil yang diperoleh, yang kemudian dievaluasi berdasarkan tantangan yang dihadapi.
- Mengembangkan Perusahaan
Selama fase ini, ekspansi bisnis adalah pilihan yang layak jika hasilnya dianggap menguntungkan, menunjukkan pertumbuhan, atau memiliki potensi untuk bertahan.

F. Faktor Penyebab Kegagalan dan Keberhasilan

a. Faktor-faktor Penyebab Keberhasilan Usaha Kecil

- Kemampuan Beradaptasi Perusahaan
Dibandingkan dengan organisasi besar, bisnis kecil lebih mudah beradaptasi. Organisasi yang lebih kecil dapat bereaksi terhadap perubahan lingkungan bisnis lebih cepat daripada perusahaan besar

karena mereka dapat membuat modifikasi pada strategi bisnis mereka lebih cepat. Sedangkan perusahaan besar dengan banyak lapisan birokrasi akan menanggapi perubahan lingkungan perusahaan dengan lebih lambat.

- **Peningkatan Fokus pada Klien dan Staf**
Dibandingkan dengan perusahaan besar, pemilik perusahaan kecil memiliki lebih banyak interaksi langsung dengan klien dan staf mereka. Karena kontak dengan klien yang lebih dekat, perusahaan kecil lebih siap untuk bereaksi dengan cepat terhadap perubahan preferensi konsumen.
Dibandingkan dengan organisasi besar, bisnis kecil juga lebih sering berkomunikasi dengan karyawan mereka secara langsung. Dalam organisasi besar, banyak tingkatan manajer yang sering kali diperlukan untuk bertindak sebagai penghubung komunikasi antara manajemen atas dan staf.
- **Mengurangi Biaya Tetap**
Berbagai biaya yang dikenal sebagai "biaya tetap" berfluktuasi sebagai respons terhadap variasi volume produksi. Perusahaan kecil mampu menentukan biaya penjualan yang lebih kecil daripada perusahaan besar karena biaya tetapnya lebih sedikit.
- **Pengusaha Lebih Termotivasi**
Dalam banyak kasus, manajer perusahaan kecil juga menjalankan perusahaan mereka sendiri, yang mereka mulai dengan harapan menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan standar hidup mereka. Karena manajer di perusahaan besar biasanya bukan pemilik langsung perusahaan mereka, maka pemilik usaha kecil lebih terpacu untuk menjalankan perusahaan mereka.

b. Alasan Kegagalan Bisnis Kecil

Menurut penelitian Dun & Bradstreet Corporation (1991: 55), ada beberapa alasan mengapa bisnis kecil gagal.

- Elemen-elemen ini termasuk kelalaian pemilik bisnis yang terlihat dari praktik bisnis yang buruk, kesehatan yang buruk, masalah perkawinan, dll.
- bencana alam seperti kebakaran, pemilik usaha meninggal dunia, dll.
- kecurangan termasuk penyalahgunaan dana perusahaan, pengajuan laporan yang tidak benar, dan membuat perjanjian yang tidak benar.
- Unsur-unsur ekonomi seperti kenaikan suku bunga, penurunan pangsa pasar, dll.
- Persoalan penjualan meliputi daya saing yang rendah, masalah saham, lokasi perusahaan yang tidak menguntungkan, dll.
- Persoalan biaya termasuk biaya operasional perusahaan yang tinggi dibandingkan dengan pesaingnya, jumlah bunga yang harus dibayar setiap bulan, dll.
- masalah yang ditimbulkan oleh konsumen, seperti masalah kolektibilitas piutang, jumlah konsumen yang tidak memadai, dll.

- masalah yang berkaitan dengan modal, termasuk uang yang tidak mencukupi dan penarikan modal yang berkelanjutan.

G. Pengertian Ide dan Peluang Usaha

Ide dan peluang dalam kewirausahaan dalam konteks kewirausahaan, Ide mengacu sebagai gagasan kreatif untuk menghasilkan suatu hal yang berbeda dan unik yang kemudian bisa digunakan sebagai peluang. Dalam pengertian yang lebih komprehensif, ada dua jenis peluang kewirausahaan: internal dan eksternal.

- Peluang internal adalah peluang yang telah dimiliki seseorang, yang memungkinkan mereka untuk melihat realitas melalui sudut pandang potensi mereka.
- Peluang yang muncul dari penafsiran keadaan atau reaksi wirausahawan terhadap skenario yang ia yakini berpotensi menghadirkan peluang disebut sebagai peluang eksternal.

Ide-ide kewirausahaan memiliki kapasitas untuk menghasilkan nilai di pasar dan potensi komersial, asalkan semua potensi risiko dievaluasi, dimitigasi, dan dikelola dengan cara yang menambah nilai atau manfaat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kewirausahaan adalah aktivitas yang menggunakan modal untuk mencari keuntungan. Ini melibatkan kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya yang ada untuk membangun dan mengembangkan bisnis. Bukan hanya itu Kewirausahaan juga melibatkan karakteristik seperti komitmen, disiplin, kreativitas, inovasi, ketekunan, dan nilai-nilai seperti percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil risiko, serta kepemimpinan. Motif menjadi seorang wirausaha dapat bervariasi, termasuk alasan keuangan, sosial, pelayanan, pemenuhan diri, dan lainnya. Dalam kewirausahaan juga memiliki banyak Faktor-faktor penyebab keberhasilan dan Faktor-faktor penyebab kegagalan, maka dari itu untuk menjadi wirausaha yang sukses harus bisa menguasai tahap-tahap nya, dengan mencari peluang dan ide dalam berwirausaha untuk mencapai tujuan yang kita targetkan.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Darsono Prawironegoro, S. M. (2016). Pengantar Bisnis Modern Abad 21 suatu pengantar untuk mengetahui dan memahami masalah-masalah bisnis yang multidimensi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kusnadi, & Novita, Y. (2020). Kewirausahaan. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Razak, M. A. (2015). Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis. In M. A. Razak, Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis. Jakarta Timur: MAGNAScript Publishing.
- Solihin, I. (2014). Pengantar Bisnis. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Syariati, A. (2022). Kewirausahaan cara mudah memulai usaha. In A. Syariati, Kewirausahaan cara mudah memulai usaha (p. 11 dan 13). Sulawesi Selatan: CV. berkah Utami.